



KESANTUNAN BERBAHASA PADA KOLOM KOMENTAR FACEBOOK AG243 RADIO ANDIKA KOTA KEDIRI

Ervina Damayanti

Article History:

Submitted: 14 – 10 – 2021

Revised: 18 – 11 - 2021

Accepted: 10 – 12 - 2021

Keywords:

pragmatics, politeness
language, maxim

Kata Kunci:

Pragmatik; Kesantunan
Berbahasa; Maksim

Koresponding:

Universitas Islam Kediri, Jawa
Timur, Indonesia

Email:

ervinadamayanti@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The research describes the politeness of language in the comments column face book Ag243 Andika radio Kediri City. Research use descriptive qualitative research. Research subject in the form of nitizen comments data from face book Ag243 Andika radio Kediri. Data collection techniques in this case use reading aand writing techniques. Data analysis techniques using descriptive data analysis interpretative techniques. Interpretive techniques describe the results of speech analysis using the principles of form and function of language politeness in the comments column of nitizens on face book Ag243 Andika Radio. The result of data from research analysis is that there is politeness in language. The politeness is in the from of maxim of wisdom, maxim of compatibility, maxim of sympathy and violation maxim, maxim of generosity or generosity maxim of humality and maxim of praise

Abstrak

Penelitian ini mendeskripsikan kesantunan berbahasa pada kolom komentar facebook Ag243 radio Andika Kota Kediri. Peneliti menggunakan penelitan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian berupa data komentar nitizen dari facebook radio Andika Ag243 Kota Kediri. Teknik pengumpulan data dalam hal ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif interpretatif. Teknik interpretatif memaparkan hasil analisis tuturan penggunaan prinsip bentuk dan fungsi kesantunan berbahasa pada komentar nitizen di facebook radio andika ag234 Kota Kediri. Hasil data dari analisis peneliti adalah terdapat kesantunan berbahasa. Kesantunan tersebut berupa maksim kebijaksanaan, maksim kecocokan, maksim kesimpatian dan pelanggaran, maksim kemurahan atau kedermawanan, maksim rendah hati, dan maksim pujian.

PENDAHULUAN

Prinsip kesantunan masih selalu dipegang terutama bagi orang timur. Seseorang dianggap mempunyai moral yang baik jika dapat menunjukkan sikap santun terhadap orang lain. Dalam sosialisasipun manusia tak lepas dengan adanya sopan santun. Seseorang yang dapat menerapkan sikap santun dapat memberi dampak yang baik bagi hidupnya. Dengan adanya sikap tersebut, kita kan dihargai, dihormati dan tentu saja akan disenangi orang lain. Ujningsih and Antoro (2010) menjelaskan bahwa sopan santun merupakan perilaku seseorang yang dapat menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai, tidak sombong, dan berakhlak mulia kepada orang lain. Sopan santun ini dapat diwujudkan dengan menghormati orang lain saat berkomunikasi melalui bahasa yang baik. Selain berbahasa yang baik, tentu harus didukung oleh sikap yang sopan, serta menghargai orang lain. Pada saat ini media komunikasi berkembang pesat. Lewat media sosial seseorang dapat berinteraksi mulai dari melihat informasi berita, jual beli, media belajar, mengutarakan pendapat. Media sosial merupakan media daring yang memudahkan penggunaannya berpartisipasi, berbagi, dll (Artalisananda, Astuti, and Suprayitno 2021). Saat ini Indonesia menempati urutan keempat pengguna media social terbanyak di dunia. Data (Kemenkominfo) menyebutkan pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Facebook merupakan aplikasi media sosial yang populer di Indonesia. Facebook pertama kali diluncurkan pada Pebruari 2004. Facebook tersebut dimiliki facebook Inc. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya yang bernama Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Berdasarkan data dari internetworldstats facebook merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pengguna facebook di Indonesia menempati 175,3 juta pada akhir Maret 2021. Angka tersebut setara dengan 63,4% dari total populasi yang mencapai 276,36 juta estimasi 2021 atau 82% dari pengguna internet tanah air. Pada mulanya fungsi facebook untuk menjalin sebuah pertemanan melalui dunia maya. Namun, seiring perkembangan zaman facebook dapat digunakan untuk berjualan, *chatting*, dan sebagai media informasi berita kepada masyarakat. melalui facebook informasi yang disampaikan ke masyarakat lebih cepat, dan mudah. Hal ini disebabkan karena penggunaan facebook sangat populer mudah digunakan di semua kalangan baik yang muda, maupun yang tua.

Radio andika merupakan salah satu radio yang terbesar di Kota Kediri. Radio Andika Kediri lahir tahun 1989 dengan bendera perusahaan PT Radio Swara Andika Jaya. Radio ini merupakan salah satu radio pertama di Kediri yang mengudara lewat frekuensi FM. Radio tersebut menggunakan saluran 106,5 MHz dan seluruh kegiatannya berada di kawasan Jl H Agus Salim Kediri. Dalam waktu yang tidak terlalu lama, diluncurkan regulasi alokasi frekuensi guna menata dan mengakomodasi pertumbuhan stasiun radio siaran, radio Andika pindah frekuensi ke 105,7 Mhz (profil radio Andika). Sebagai jembatan media informasi bagi masyarakat, radio Andika juga memanfaatkan media facebook sebagai sarana untuk menyebarkan berita. Facebook radio Andika bernama Ag243. Facebook tersebut dibuat pada tanggal 14 Juli 2021. Berita yang yang ditulis berupa berita umum, kehilangan, penemuan, tali asih atau pemberian bantuan dan penyaluran sumbangan kepada orang yang membutuhkan. Berdasarkan survey, banyak masyarakat di kota tersebut dapat terbantu, dan senang dengan adanya facebook dari radio tersebut. Hal ini dikarenakan pengikut dari facebook tersebut sangat banyak, baik dari kota Kediri maupun di luar Kota Kediri. Adanya pemberitaan yang disampaikan oleh radio Andika membuat para nitizen ikut berkomentar. Berdasarkan pengamatan penulis komentar yang disampaikan oleh nitizen sangat beragam. mulai dari yang santun, maupun yang kurang santun. Minimnya literasi membuat para nitizen terkadang tidak membaca isi dari berita, tetapi langsung berkomentar dengan bahasa yang kurang pantas. Sebuah ironi terjadi saat ini bahwa bahasa menjadi masalah yang kurang diperhatikan. Padahal dengan berbahasa santun, dapat menjaga harkat dan martabat dirinya (Herniti, Budiman, and Kusumawati 2016).

Kesantunan merupakan aturan yang disepakati bersama dalam kelompok sosial tertentu mengenai perilaku seseorang (Yule 2006). Santun tidak hanya diperlihatkan lewat tingkah laku saja, tetapi santun harus dilihat dari tutur bahasanya (Anggraini, Rahayu, and Djunaidi 2019). Seseorang dapat dikatakan santun berbicara jika bersikap lemah lembut, tata bahasa sesuai aturan, dan tidak menyinggung orang lain. Kesantunan di setiap

Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Facebook Ag243 Radio Andika Kota Kediri, Ervina Damayanti.

daerah memiliki perbedaan, tergantung norma sosial yang berlaku (Binoto, Suparno, and Santoso 2020). Menurut (Gunawan 2017) mengatakan bahwa kesantunan berbahasa tidak sekedar mengucapkan kata terima kasih, tetapi harus mengetahui budaya dan nilai-nilai yang terdapat pada masyarakat tutur. Nilai-nilai tersebut dapat memberi efek yang positif karena dapat menjaga hubungan baik dan saling percaya, serta dapat menghindari perselisihan. Kesantunan berbahasa merupakan bagian dari pragmatik. Pragmatik pertama kali diperkenalkan oleh seorang filsuf pada tahun 1938 yang bernama Charles Morris. Ia membagi ilmu tentang semiotik menjadi tiga yaitu, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Kajian pragmatik ini menyangkut tentang tindak tutur (*speech act*). Tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dilihat dari makna di dalam tuturannya (Chaer 2010). Pendapat lain juga disampaikan oleh Sumarsono bahwa tindak tutur adalah sepele tutur yang dihasilkan dari bagian interaksi sosial (Sumarsono 2007). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan tuturan dari seseorang ketika berinteraksi sosial.

Beberapa pakar telah menulis mengenai teori kesantunan berbahasa. Pakar tersebut antara lain Lakoff (1973), Fraser (1978), Brown dan Levinson (1978), Leech (1983), dan Pranowo (2009). Lakoff (dalam Chaer 2010) mengatakan bila ingin tuturan kita santun di telinga orang lain, ada kaidah yang harus dipatuhi. Ketiga kaidah kesantunan tersebut antara lain, formalitas (*formality*), ketidaktegasan (*hesitancy*), dan persamaan atau kesekawanan (*equality or camaraderie*). Formalitas artinya jangan memaksa atau angkuh (*aloof*), yang kedua ketidaktegasan berarti buatlah sedemikian rupa, sehingga lawan tutur dapat menentukan pilihan (*option*), dan yang terakhir bertindak seolah-olah Anda dan tutur pasangan Anda menjadi serupa.

Berbeda dengan Lakoff, Fraser (dalam Chaer 2010) menjabarkan bahwa kesantunan berbahasa bukan atas dasar kaidah-kaidah, melainkan atas dasar strategi. Menurutnya kesantunan diasosiasikan dengan tuturan. Penutur tidak boleh melampaui hak-haknya, atau tidak mengingkari dalam memenuhi kewajibannya. Sedangkan penghormatan adalah bagian dari aktivitas yang berfungsi sebagai sarana simbolis untuk menyatakan penghargaan secara reguler. Brown dan Levinson (dalam Chaer 2010) menjabarkan teori kesantunan berbahasa itu berkisar atas muka (*face*). Muka tersebut ada dua segi yaitu, muka negatif dan muka positif. Muka negatif itu mengarah pada citra diri dari setiap orang yang rasional yang berkeinginan agar ia dihargai. Sedangkan muka positif mengacu pada citra diri setiap orang yang rasional agar apa yang diyakini, dimilikinya, dilakukannya diakui orang lain. Dalam hal ini peneliti memilih teori dari Geoffrey Leech. Prinsip kesantunan Geoffrey Leech (1993) meliputi enam maksim. Enam maksim tersebut antara lain maksim kearifan (*tact maxim*), maksim kedermawanan (*generosity maxim*). Maksim pujian (*approbation maxim*), maksim kerendahan hati (*Modesty maxim*), maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*). Peneliti memilih teori milik Geoffrey Leech karena lebih lengkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus, dan bersifat alamiah, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong 2013). Sumber data dalam penelitian ini adalah facebook dari radio Andika Ag243 Kota Kediri dan data berupa komentar netizen di kolom komentar dalam facebook tersebut pada bulan Desember. Data dipilih dan dipilih berupa komentar netizen yang sesuai dengan teori. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut 1) membaca 2) mencatat 3) menerjemahkan data 4) mengkode data 5) mengklasifikasi data 6) validasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif interpretatif. Teknik interpretatif memaparkan hasil analisis tuturan penggunaan prinsip bentuk dan fungsi kesantunan berbahasa pada komentar netizen di facebook radio Andika ag243 Kota Kediri. Data yang berupa komentar tersebut dikelompokkan berdasarkan bentuk, dan fungsi kesantunan berbahasa. Tahapan yang digunakan adalah 1)

Membaca komentar netizen yang ada di kolom komentar facebook dari radio Andika Ag243 Kota Kediri tidak hanya sekali, tetapi berulang-ulang guna menemukan komentar yang dicari. 2) Menandai setiap komentar, kemudian mengklasifikasikannya ke dalam sebuah tabel agar memudahkan penulis mengamati. 3) Klasifikasi berdasarkan data yang diperoleh penulis sesuai teori prinsip maksim kesantunan bahasa. 4) Setelah pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang kesantunan berbahasa pada kolom komentar facebook ag243 radio Andika kota Kediri. Berikut hasil penelitian yang ditemukan dalam kesantunan berbahasa tersebut.

Maksim kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan pada intinya mengurangi keuntungan dirinya, dan memaksimalkan keuntungan orang lain. Leech (dalam Chaer 2010) menyatakan Semakin panjang tuturan seseorang berarti semakin santun bahasa yang disampaikan oleh petutur. Pelaksanaan maksim kebijaksanaan dapat dilihat pada kutipan berikut:

Data 1: *“Kejadian ngene ki kok akeh yoan seng maidooo, ojo mok banding bandingne urepmu mbek seng bunuh diri lor, awakdewe ki yo gung eruh penyebabe kok sampek nekat bunuh diri, seng mesti mental e wes tertekan dan dia memilih untuk mengakhiri hidupnya. Dadio netizen seng bijak berkomentar nek gak iso dongakne setidak e ojo maidooo. pada dasar e mental seseorang itu berbeda bedaaa!! Banyak orang terlalu pintar itu menilai orang lain, tapi sayang terlalu bodoh menilai dirinya sendiri.”* (data diambil dari Aditya Prayoga pada tanggal 29 Desember 2021)

Terjemahan

Data 1: kejadian seperti ini banyak yang menghina, jangan kau bandingkan hidupmu dengan orang yang bunuh diri, kita ini ya tidak tahu penyebabnya kok sampai nekat bunuh diri, yang pasti mentalnya tertekan dan dia memilih untuk mengakhiri hidupnya. Jadilah netizen yang bijak dalam komentar kalau tidak bisa mendoakan setidaknya jangan menghina. Pada dasarnya mental seseorang itu berbeda!! Banyak orang terlalu pintar itu menilai orang lain, tetapi sayang terlalu bodoh menilai dirinya sendiri.

Konteks

Pemilik akun facebook yang bernama Aditya Prayoga menanggapi berita tentang adanya kasus siswa yang bunuh diri depan kelas yang berada di sekolah SMA yang berada di Blitar. Aditya merasa prihatin dengan adanya komentar-komentar netizen yang menyalahkan siswa tersebut.

Analisis

Tuturan yang mengandung kebijaksanaan dalam dalam kalimat di atas dapat dibuktikan dengan kata “jadilah.” Tuturan tersebut dimaksudkan agar netizen bijaksana untuk berkomentar bijak. Walaupun tidak bisa mendoakan setidaknya jangan menghina orang tersebut. Nasihat tersebut ditulis karena prihatin dengan komentar-komentar yang kurang baik di kolom komentar facebook Ag243 Kota Kediri. tuturan di atas selaras dengan teori kesantunan Leech yang memaksimalkan keuntungan orang lain, dan mengurangi kerugian orang lain.

Maksim Kecocokan atau Maksim Kesepakatan

Maksim kecocokan menghendaki agar penutur dan petutur memaksimalkan kesetujuan diantara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan diantara mereka. Namun demikian bukan berarti seseorang setuju dengan mitra tutur. Seseorang dapat membuat pernyataan yang mengandung ketidaksetujuan parsial (*partial agreement*). maksim kecocokan atau maksim kesepakatan dapat dilihat pada kutipan di bawah ini :

Data 2 : a) Virus yang sebenarnya ya ketakutan yang berlebihan itu sendiri (data dari Aris Efendi), b) Setujuuu (data petutur dari Bagus Untung)

Konteks

Pemilik akun facebook yang bernama Aris Efendi menanggapi berita dari Ag243 Kota Kediri tentang swab antigen secara acak pada pengguna jalan. Operasi tersebut dilakukan oleh petugas gabungan dari Polres Kediri Kota, Satpol PP, Dinas perhubungan dan Dinas Kesehatan Kota Kediri. Komentar tersebut diambil pada tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kiriman komentar dari Aris Efendi disambut dengan komentar yang positif dari Bagus Untung. Bagus Untung berkomentar setuju dengan pendapat Aris Efendi bahwa virus yang sebenarnya adalah virus ketakutan itu sendiri.. Dengan demikian, jawaban Untung Bagus “setuju”

menegaskan bahwa terjadi maksim kecocokan diantara mereka. Maksud dari kesetujuan tersebut untuk menghindari kegaduhan dan kecemasan pada masyarakat.

Maksim Kesimpatian

Maksim kesimpatian menegaskan bahwa penutur dapat memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Jika lawan tutur mendapat musibah, lawan tutur wajib memberikan ucapan duka atau belasungkawa. Sebaliknya jika lawan tutur mendapat kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Hal tersebut berkaitan dengan rasa empati kepada lawan tuturnya. Maksim kesimpatian pada komentar Ag243 Kota Kediri adalah sebagai berikut:

Data 3 :

Mudah2an cepat ketemu spd mtrnya mbk e. (wahyu wahyu)

Konteks

Pemilik facebook yang bernama wahyu wahyu mengirimkan komentar sebagai wujud rasa simpatinya kepada Nida warga Desa Ngronggot Kabupaten Nganjuk yang kehilangan sepeda motor Honda Beat. Motor tersebut hilang saat terparkir di kantor PNM Mekar cabang Krajan Utara kecamatan Tanjung Anom Kabupaten Nganjuk. Komentar diambil pada tanggal 29 Desember 2021.

Analisis

Komentar dari pemilik akun facebook Wahyu wahyu telah mewakili maksim kesimpatian. Pengomentaran berharap semoga sepeda motor dari Nida cepat ditemukan. Secara pragmatik pemilik akun telah menunjukkan simpatinya terhadap orang lain. Hal ini terlihat dari ungkapan ekspresif dari kalimat yang dituliskan yang ikut mendoakan agar motornya dapat ditemukan. Maksim kesimpatian banyak dijumpai di kolom komentar netizen Ag243 radio Andika Kota Kediri. hal ini tentu berkaitan dengan postingan yang diunggah oleh redaksi kru tersebut. Unggahan tersebut menginformasikan tentang berita kecelakaan, kematian, kehilangan. Banyak ungkapan netizen yang ikut bersimpati atas duka yang dialami korban. Ungkapan tersebut juga terlihat dari kalimat berikut ini:

Data 4 : Semoga dosa dosanya diampuni dan amal baiknya diterima. (komentar Boy Candra Almuhammad)

Konteks

Akun facebook yang bernama Boy Candra Almuhammad memberi komentar pada berita postingan facebook dari Ag243 radio Andika Kota Kediri. berita tersebut mengenai sebuah kecelakaan di Jalan Kediri Blitar Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. kecelakaan tersebut merupakan kecelakaan tunggal dan mengakibatkan korban meninggal. Komentar tertanggal tanggal 30 Desember 2021.

Analisis

Komentar dari Boy Candra Almuhammad telah mewakili maksim kesimpatian. Ungkapan duka dan harapan semoga korban diampuni dosa-dosanya merupakan simbol dari rasa hormat dari netizen kepada korban untuk memaksimalkan rasa simpatinya. Memang sudah sepantasnya bila menjumpai musibah pada hakikatnya harus mengucapkan bela sungkawa. Selayaknya terdapat maksim kesimpatian bila ada berita tentang musibah, peserta tutur memaksimalkan rasa empati. Namun, dalam komentar dari facebook Ag243 radio Andika terdapat petuturan yang kurang santun.

Data 5 : Banter nabrak pisan. (komentar dari Jupe Jupri)

Terjemahan

Kencang menabrak pula.

Konteks

Akun Jupe Jupri mengomentari postingan dari facebook Ag243 radio Andika mengenai kecelakaan di Jalan Kediri Blitar Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. kecelakaan tersebut merupakan kecelakaan tunggal dan mengakibatkan korban meninggal. Komentar tertanggal tanggal 30 Desember 2021.

Analisis

Komentar Jupe tersebut kurang pantas diucapkan di saat ada musibah. Penutur tidak bisa memberi simpati, justru menambah antipati pada keluarga korban. Kalimat kancang menabrak pula jelas merupakan ungkapan kurang sopan dan melanggar peraturan maksim kesimpatian.

Maksim Kemurahan atau Kedermawanan

Maksim kemurahan atau kedermawanan dapat terwujud jika petutur mampu memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Prinsip maksim ini penutur tidak boleh memaksakan orang lain untuk melakukan hal yang dia inginkan. Penutur harus rela memaksimalkan kerugian pada diri sendiri. Maksim Kemurahan atau kedermawanan dapat dilihat dari komentar di bawah ini:

Data 5 : *“Peternak telur mana suaranya. Alhamdulillah bakol roti kuat imane.”*(komentar Achmad Firdaus)

Terjemahan

Peternak telur mana suaranya. Alhamdulillah penjual roti kuat iman.

Konteks

Komentar tersebut diambil dari komentar akun facebook yang bernama Achmad Firdaus. Achmad Firdaus mengomentari berita dari Ag243 Kota Kediri tentang naiknya harga telur yang drastis pada saat ini. Naiknya harga telur tersebut bersamaan pada hari natal dan tahun baru. Komentar diambil pada tanggal 29 Desember 2021.

Analisis

Tuturan dari Achmad Firdaus membuktikan bahwa telah terjadi maksim kemurahan atau kedermawanan. Achmad firdaus berusaha menuturkan keadaan dia yang baik-baik saja sebagai pembuat roti walaupun telah terjadi harga lonjakan telur pada saat natal dan tahun baru. Baik-baik saja di sini tidak bisa diartikan tidak masalah. Namun, upaya Achmad Firdaus dalam bertutur guna memenuhi prinsip kesantunan berbahasa dengan berusaha meminimalkan penghargaan terhadap diri sendiri.

Maksim Kerendahan Hati

Maksim kerendahan hati berpegang teguh pada pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri. Maksud kalimat tersebut adalah supaya penutur mampu rendah diri dan tidak menunjukkan kelebihan diri sendiri. Oleh karena itu, hal yang patut dilakukan adalah mengurangi pujian untuk diri sendiri. Adapun maksim rendah diri pada komentar netizen radio Andika Ag24 adalah sebagai berikut.

Data 6 : *Lawuhku krupuk ae miiin tumbas krupuk sembako telongebor oleh sak kresek.* (data dari Nurul Afika.

Terjemahan

Lauk saya kerupuk aja Min, beli kerupuk sembako tiga ribu dapat satu kresek.

Konteks

Akun facebook yang bernama Nurul Afika mengomentari sebuah postingan tentang mahalnya harga telur pada saat ini. Komentar tersebut pada tanggal 29 Desember 2021.

Analisis

Netizen yang bernama Nurul Afika menyatakan bahwa ia lebih memilih pakai lauk kerupuk saja. Menurutnya harga kerupuk sangat murah. Hanya dengan membeli kerupuk seharga tiga ribu saja sudah mendapat satu kantong kersek. Tuturan yang disampaikan Nurul Afika ini merupakan maksim kerendahan hati karena meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Kerupuk di sini diibaratkan benda yang sangat murah dibandingkan harus membeli telur yang saat ini harganya melonjak drastis.

Maksim Pujian

Pada dasarnya manusia suka akan pujian. Pujian berkaitan erat dengan kesantunan. Seseorang dapat dikatakan santun jika mampu menghargai orang lain. Komentar pujian di kolom komentar media social khususnya di facebook lebih banyak disarankan. Hal ini dapat mengurangi kecaman, nyinyiran yang berujung adanya tindakan yang kurang baik. Adapun tuturan pujian dalam kolom komentar radio Andika Ag243 Kota Kediri adalah sebagai berikut

Data 7: *“Kampusku nihh luar biasa.”* Komentar dari Indah Nop Nop.

“Mantap” Komentar dari Siti Indrayanti (sebagai petutur).

Konteks

Akun facebook yang bernama Indah Nop Nop mengomentari postingan dari Ag243 Kota Kediri yaitu, Universitas Nusantara PGRI. Postingan tersebut mengenai iklan dari salah satu kampus yang berada di Kediri. iklan tersebut terposting di radio Andika Ag243 Kota Kediri. Iklan tersebut menunjukkan keunggulan kampus tersebut. Data komentar tersebut pada tanggal 29 Desember 2021.

Analisis

Tuturan di atas termasuk maksim pujian. Bentuk kepatuhan maksim tersebut dapat dilihat dari frase yang ekspresif yaitu “luar biasa.” frase “luar biasa” merupakan ungkapan penghargaan atas kekaguman sesuatu yang dianggap luar biasa, dan istimewa. Hal tersebut juga didukung oleh petutur yang berkomentar dengan kata “mantap.” Kata mantap juga merupakan salah satu kata yang bertujuan untuk memberi penghargaan, dalam hal ini instansi yang ada di postingan face book Ag243 Kediri tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian dengan judul Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar Facebook Ag243 Radio Andika Kota Kediri didasarkan pada fenomena sekarang. Fenomena tersebut berkaitan dengan adanya kemudahan masyarakat mengakses media social termasuk facebook. Facebook dari radio Andika Kota Kediri yang bernama Ag243 radio Andika ini telah menjadi media informasi kepada masyarakat khususnya di Kediri. Penyebarannya pun lebih cepat, hal ini didukung oleh para komentar dari netizen. Terdapat kesantunan dalam komentar netizen di postingan radio Andika Ag243 Kota Kediri. Kesantunan tersebut berupa maksim kebijaksanaan. Maksim kebijaksanaan berupa komentar yang bersifat memberi saran agar para netizen bijak dalam berkomentar. Selain terdapat maksim kebijaksanaan, terdapat maksim kesepakatan atau maksim kecocokan. Maksim kecocokan atau maksim kesepakatan terlihat dari adanya petutur yang menyetujui komentar dari penutur. Dalam hal ini petutur membicarakan masalah adanya virus. Maksim kesimpatian juga terdapat dalam komentar dari postingan Ag243. Maksim kesimpatian terlihat dari komentar netizen yang ikut mendoakan agar kendaraan yang hilang segera dapat ditemukan, serta ucapan duka dari beberapa netizen. Namun demikian, terdapat ungkapan tidak sopan terdapat dalam postingan yang ada di Ag243 radio Andika Kota Kediri. Ungkapan tersebut muncul pada postingan berita kecelakaan. Terdapat juga maksim kerendahan hati terlihat dari komentar netizen yang berusaha memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain. Maksim kerendahan hati terlihat dari komentar netizen yang rendah diri. Sedangkan maksim pujian terlihat dari komentar netizen yang memberi penghargaan pujian kepada postingan yang ada di Ag243 radio Andika Kota Kediri. Berdasarkan analisis peneliti. Komentar netizen dari postingan radio Andika masih bersifat santun. walaupun demikian, masih terdapat bahasa sarkasme yang berupa nyiyiran, ejekan terutama pada postingan yang berkaitan dengan virus korona. Diharapkan masyarakat semakin bijak dalam berkomentar di media sosial terutama di face book. Hilangnya kesantunan bahasa akan membuat perpecahan bangsa. UUD IT juga dipelajari dengan baik agar tidak mudah mengeluarkan kata kata yang kurang pantas kepada orang lain..

LITERATUR

- Anggraini, Novia, Ngudining Rahayu, and Bambang Djunaedi. 2019. "Kesantunan Berbahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas X Man 1 Model Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah KORPUS* 3(1):42–54.
- Artalisananda, Bima Devisa, Cutiana Windri Astuti, and Edy Suprayitno. 2021. "Kesantunan Berbahasa Pada Kolom Komentar Di Dalam Akun Facebook ' Info Cegatan Wilayah Ponorogo Icwip .'" 8(1):44–50.
- Binoto, Destrianika, Suparno Suparno, and Anang Santoso. 2020. "Fungsi Kesantunan Berbahasa Pada Kegiatan Musyawarah." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5(3):314.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Fahmi. 2017. "Representasi Kesantunan Brown Dan Levinson Dalam Wacana Akademik." *Kandai: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 10(1):16–27.
- Herniti, Ening, Arif Budiman, and Ayu Kusumawati. 2016. "Oleh : A . PENDAHULUAN Bahasa Adalah Cermin Kepribadian Seseorang Yang Menuturkannya . Artinya , Melalui Pemakaian Bahasa Seseorang Dapat Diketahui Kepribadiannya . Baik Atau Buruknya Seseorang Akan Dilihat Melalui Bahasa Yang Digunakan Dan Perilaku Yang." *Adabiyat* 15(1):38–62.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ujningsih and Sunu Dwi Antoro. 2010. "Pembudayaan Sikap Sopan Santun Di Rumah Dan Di Sekolah Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan* 1–7.
- Yule, G. 2006. *Pragmatiks*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar